

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil keseluruhan yang didapatkan dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pada penelitian ini setelah dilakukan analisa pada kedua metode *subnetting* menunjukkan Indeks QoS *throughput*, *delay*, *packet loss* yang sangat bagus, dan indeks *jitter* bagus. Namun pada metode VLSM mempunyai hasil yang lebih baik daripada FLSM dari segi *delay*, *throughput*, dan *jitter*. Metode VLSM lebih bagus dari setiap indeks QoS.
2. Metode *subnetting* dengan VLSM dapat mengurangi jumlah IP yang tidak terpakai, membuat *traffic* jaringan menjadi lebih optimal.
3. Setelah uji coba menunjukan hasil yang lebih bagus pada metode VLSM dimana *throughput* lebih besar, dan *delay* dan *jitter* lebih kecil, tidak ada *packet loss*, metode VLSM lebih bagus karena *delay*, *jitter* dan *packet loss* yang semakin kecil dapat memperbesar *throughput* pada jaringan komputer yang mengakibatkan semakin cepat waktu transmisi data berlangsung.

5.2 Saran

Setelah menempuh penelitian ini, ditemukan bahwa simulasi jaringan menggunakan aplikasi Cisco packet tracer ini memiliki beberapa kekurangan, oleh karena itu disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mencoba banyak rangkaian topologi jaringan, jumlah *host*, dan scenario pengetesan, sehingga didapatkan hasil yang lebih rinci dalam membandingkan kedua metode *subnetting* tersebut.
2. Menggunakan aplikasi yang lebih mahir/mumpuni dalam perancangan simulasi jaringan dan dalam pengetesan pengiriman paket data yang lebih terperinci.

3. Melakukan perbandingan jaringan pada perancangan jaringan nyata agar didapatkan hasil yang lebih nyata dan lebih valid.

